

PENGUATAN BUDAYA MENJAGA DAN MERAWAT LINGKUNGAN DI SANGGAR BIMBINGAN SUNGAI BULOH, MALAYSIA

Tiarasari Mawi¹⁾, Lala Indri Larasati²⁾, Surti Milarisa²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau, Berau, Kalimantan Timur, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau, Berau, Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding author : Lala Indri Larasati
E-mail : tiaramawi@gmail.com

Diterima 13 Mei 2023, Direvisi 28 Mei 2023, Disetujui 29 Mei 2023

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tugas inti dari seorang dosen dan mahasiswa dalam tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah kegiatan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Tugas ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok yang berkaitan dengan sosial lingkungan masyarakat. Siswa-siswi harus diajarkan untuk peduli lingkungan sejak usia dini. Diperlukan suatu teknik yang menumbuhkan kecintaan atau pengetahuan terhadap lingkungan agar berhasil menanamkan kecintaan tersebut pada anak. Kurangi konsumsi plastik Anda dengan memulai dengan langkah-langkah sederhana, termasuk mendaur ulang sampah lebih banyak dan membuang lebih sedikit sampah. Ini adalah dua contoh paling mendasar yang harus dipahami oleh setiap anak. Dengan demikian, hal semacam ini akan membuat siswa-siswi berpikir tentang bagaimana mereka dapat membantu bumi ini. Untuk itu, kelompok KKN-KI FEB di Universitas Muhammadiyah Berau Kalimantan timur telah memulai inisiatif mengenai penguatan menjaga dan merawat lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan dengan tahap pertama yaitu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di kelas 4 dan kelas 5 di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia dengan jumlah siswa-siswi yaitu 20 anak. Tahap kedua yaitu teknik yang digunakan adalah sosialisasi berupa penyuluhan melalui video yang telah disediakan dan praktik langsung dengan membuat Majalah Dinding (Mading). Majalah dinding dengan slogan "save earth" akan dibuat oleh peserta sebagai bahan evaluasi keberhasilan dari sosialisasi penyuluhan tentang peduli lingkungan, dan peserta akan didorong untuk menyebarkan berita tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan pembuangan sampah yang benar sebagai bagian dari program ini. Keberhasilan program ini dapat diukur dari meningkatnya komitmen siswa-siswi untuk menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan berkisaran rata-rata 96%. Jika praktik ini dipertahankan sepanjang kehidupan sehari-hari, itu akan menumbuhkan individu yang sadar ekologis dengan apresiasi yang lebih dalam terhadap alam, yang akan berdampak baik pada kesejahteraan masyarakat tempat mereka tinggal.

Kata kunci: karakter; peduli lingkungan; sampah.

ABSTRACT

Community Service is one of the core tasks of a lecturer and student in the tri dharma of higher education, one of which is activities related to the world of education. This task is carried out through activities carried out in groups related to the social environment of the community. Students must be taught to care for the environment from an early age. A technique is needed that fosters love or knowledge of the environment in order to successfully instill this love in children. Reduce your plastic consumption by starting with simple steps, including recycling more waste and disposing of less waste. These are the two most basic examples that every child should understand. Thus, this kind of thing will make students think about how they can help this earth. For this reason, the KKN-KI FEB group at the Muhammadiyah University of Berau, East Kalimantan, has started an initiative regarding strengthening protecting and caring for the environment. The activities carried out with the first stage, namely the implementation of this activity were carried out in grades 4 and grade 5 at the Sungai Buloh Guidance Studio, Malaysia with a total of 20 students. The second stage is the technique used is socialization in the form of counseling through videos that have been provided and direct practice by making Wall Magazines (Mading). Wall magazines with the slogan "save earth" will be made by the participants as an evaluation material for the success of outreach about caring for the environment, and participants will be encouraged to spread the word about the importance of not littering and proper waste disposal as part of this program. The success of this program can be measured by the increased confidence of students to maintain the cleanliness of the school and environment, around an average of 96%. If this practice is

maintained throughout daily life, it will foster ecologically conscious individuals with a deeper appreciation for nature, which will have a positive impact on the well-being of the communities in which they live..

Keywords: character; care for the environment; trash.

PENDAHULUAN

Menjadi makhluk hidup yang tinggal di bumi, kita hidup berdampingan dengan lingkungan, alam, hewan dan tumbuhan sebagai satu kesatuan ekosistem. Manusia harus menghargai lingkungan dan alam, apa yang kita lakukan terhadap alam akan kembali kepada manusia. Dengan bertambahnya usia bumi yang semakin menua, banyak masalah lingkungan yang muncul, seperti pemanasan global, perubahan iklim serta kerusakan lingkungan akibat sampah. Kita harus mencari solusi untuk mengatasi masalah lingkungan, kapan bumi dapat diselamatkan ketika kita tidak menyadari realitas kronis yang terjadi di lingkungan sekitar kita?.

Bumi dan lingkungan yang kita kenal ini memiliki banyak masalah salah satunya adalah masalah sampah. Masalah sampah adalah masalah yang selalu dan akan selalu dihadapi oleh manusia dan merupakan masalah yang kompleks karena manusia selalu mengkonsumsi sesuatu dan tidak mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh sampah apabila terlalu banyak mengkonsumsi sesuatu yang mengakibatkan sampah berlebihan. Masalah sampah biasanya muncul sebagai akibat dari Pembuangan oleh individu atau keluarga. Nampaknya, masalah sampah tidak pernah tuntas, meski berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dan masyarakat yang peduli akan lingkungan, di antaranya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di sekitar rumah warga, namun banyak warga yang masih malas membuang sampahnya ke TPA. (Aini dkk., 2021). Akibat dari membuang sampah sembarangan tidak terasa pada saat membuang sampah sembarangan, tetapi akibatnya akan terasa di kemudian hari. Pembuangan limbah sembarangan menyebabkan banjir akibat terjadinya penyumbatan saluran pembuangan akibat sampah, yang akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan.

Pencemaran dan kerusakan lingkungan semakin parah, mengakibatkan penurunan daya dukung lingkungan dan, pada gilirannya, bencana lingkungan, sebagai akibat dari peningkatan pesat populasi dunia, prevalensi gaya hidup yang berorientasi konsumen, dan kurangnya profesional terlatih yang bekerja di bidang lingkungan hidup. (Herowati & Azizah, 2019). Lingkungan dan

sumber daya alamnya harus dimanfaatkan untuk pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan dan perbaikan kondisi sosial ekonomi, namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik bukan hanya lingkungan saja yang akan rusak tetapi kerugian juga akan dialami oleh khalayak banyak. Salah satu bentuk dari dampak terganggunya ekosistem atau masalah lingkungan hidup adalah beribu jenis hewan dan tumbuhan sudah punah, yang hal ini pasti berkaitan dengan ekosistem.

Bagaimana mendidik masyarakat agar praktik-praktik berbahaya ditinggalkan seperti tindakan-tindakan yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan bagaimana memastikan bahwa setiap orang berhenti berkontribusi terhadap degradasi lingkungan. Memastikan mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan. (Mukminin, 2014)

Ada berbagai praktik yang melindungi ekosistem dan memastikan kelangsungan kelangsungannya. Bidang pendidikan, baik formal maupun informal, dari taman kanak-kanak hingga sekolah dasar dan perguruan tinggi, merupakan salah satu dari beberapa jalur yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. (Ratih dkk., 2020).

Kebersihan lingkungan alam di sekitar sekolah adalah tanggung jawab semua orang, dan sangat penting bagi orang-orang di komunitas sekolah untuk menyadari pentingnya hal ini untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat bagi semua orang. Proses berpikir seorang anak sangat dipengaruhi oleh keadaan seputar perkembangan awalnya. Kepribadian adalah apa yang membedakan manusia dari semua spesies lain di planet ini. Kesadaran akan perlunya merawat dan melestarikan lingkungan harus ditumbuhkan melalui berbagai kegiatan yang dimulai sejak usia dini jika kita ingin menjaga lingkungan dan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan pada generasi mendatang.

Lingkungan bukanlah prioritas dalam budaya Indonesia. Hal ini sesuai dengan klaim Kementerian Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tidak melakukan praktik sadar lingkungan. (Nasucha dkk., 2020). Indeks Praktek Perlindungan Lingkungan Indonesia (IPPL) diperkirakan memiliki nilai 0,57 secara

absolut (Kambuaya, 2013). Tentu saja, ketika ada banyak sampah di sekitarnya, itu bisa menjadi wabah dan tempat berkembang biak hama seperti lalat dan nyamuk, belum lagi bakteri dan kuman yang merugikan manusia. Selain itu, kesehatan lingkungan mungkin terkena dampak negatif oleh kotoran umum. Bencana alam seperti banjir dan tanah longsor dapat dipicu ketika sampah menumpuk dalam jumlah besar di tanah atau di saluran air dan mulai membusuk. (Afriana & Hidayat, 2022).

Selain itu, masalah sampah tidak hanya mempengaruhi kesadaran warga tetapi juga karena kurangnya pengetahuan warga tentang jenis-jenis sampah. Tempat sampah sendiri mempunyai beberapa kategori seperti tempat sampah organik, anorganik dan B3. Namun warga setempat masih menyakan tempat pembuangan sampah. Masalah sampah dapat dilihat di mana-mana, seperti di jalanan, di tempat umum, dan tempat lainnya. Ini menyebabkan banyak polusi baik polusi tanah, maupun polusi air dan polusi udara, yang sebenarnya saling berhubungan. Sampah adalah masalah yang tidak bisa diselesaikan karena sampah menumpuk hampir setiap hari dan masih banyaknya manusia yang kurang sadar akan bahaya membuang sampah sembarangan. (Siskayanti & Chastanti, 2022).

Kita bisa menyelamatkan dan memperbaiki bumi dimulai dari hal-hal kecil. Hal kecil yang bisa mengurangi sampah akan berdampak besar apabila dilakukan secara terus-menerus dan konsisten. Oleh sebab itu, untuk menyelamatkan bumi ini, mulailah dengan melakukan hal-hal kecil yang bermanfaat bagi kita sebelum melangkah ke tujuan yang lebih besar untuk memperbaiki bumi ini dari masalah sampah. Berharap dengan mulai melakukan hal-hal kecil akan merasakan manfaatnya untuk diri sendiri terlebih dahulu. Permasalahan yang ada dan yang perlu dilakukan adalah membentuk karakter anak yang cinta akan lingkunganlah yang paling penting dilakukan, karena karakter merupakan sifat yang dapat mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti yang dimiliki oleh manusia. Apabila generasi selanjutnya sudah ditanamkan, dibentuk dan memiliki rasa cinta akan lingkungan dan bumi, hal tersebut dapat membantu menjaga bumi dari kerusakan. (Masithoh & Anintyawati, 2022). Salah satunya dengan adanya kegiatan ini, yaitu program KKN Kemitraan Internasional yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia ini diharapkan dapat membantu dan membuat generasi penerus menerapkan dan menanamkan kecintaan terhadap kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan pada diri mereka, belajar tentang

bahaya sampah dan bijak menggunakan sampah plastik sejak dini. Jatuh cinta dengan lingkungan yang bersih melalui kegiatan pendidikan sangat perlu dilaksanakan.

METODE

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul Penguatan Budaya Menajaga dan Merawat Lingkungan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia. Kegiatan ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia, pada tanggal 13 Maret Hingga 04 April 2023. Pelaksanaan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Berau kepada siswa-siswi yang ada di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia terkhususnya untuk siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 berjumlah 20 anak sebagai generasi yang akan menjaga keberlangsungan kehidupan alam dan merawat lingkungan sekitar. Metode Pelaksanaan yang dipakai dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Tahapan Pertama yaitu Perencanaan, pada tahapan perencanaan kegiatan, yang dilakukan adalah dosen dan mahasiswa menyiapkan dan menentukan materi dan persiapan media yang akan digunakan. Materi yang diperlukan berupa pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, yang akan diberikan kepada siswa dan siswi sanggar bimbingan Sungai Buloh,

Tahapan Kedua yaitu Pelaksanaan, setelah materi dan media yang diperlukan sudah siap, dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatannya di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia, yaitu :

a) . pada tanggal 27 – 29 Maret 2023, dilakukan sosialisasi berupa penayangan video mengenai peduli lingkungan, cara bagaimana mengolah sampah, dan merawat lingkungan yang baik. Pelaksanaan ini dilakukan di kelas 4 dan kelas 5 untuk siswa-siswi Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia yang melibatkan dosen dan mahasiswa KKN. Setelah itu, di hari yang sama setelah penayangan video dilaksanakan juga berupa sesi sharing mengenai lingkungan yang diketahui oleh siswa-siswi dan tanggapan mereka mengenai video yang ditayangkan. Kegiatan ini melibatkan kurang lebih 20 anak baik dari kelas 4 maupun kelas 5. Dengan harapan setelah kegiatan ini siswa-siswi mendapatkan ilmu baru mengenai lingkungan dan menerapkan bagaimana menjaga lingkungan yang baik dan benar, agar hal tersebut dapat membantu menjaga lingkungan disekitar demi menjaga bumi dan alam dari kerusakan.

b) Pada tanggal 4 – 6 April 2023, dilaksanakan kegiatan kedua yakni pembuatan majalah dinding bertemakan “Save Earth”, kegiatan ini juga melibatkan Mahasiswa KKN dan siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 dari Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, per Malaysia. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari kegiatan sebelumnya yakni sosialisasi mengenai lingkungan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengasah kreatifitas dan imajinasi siswa-siswi serta mengasah daya ingat terhadap ilmu yang didapatkan sebelumnya.

Tahapan Ketiga yaitu evaluasi, pada tahap ini, mahasiswa kkn melakukan evaluasi terhadap kinerja dan hasil dari kedua kegiatan tersebut serta anggaran yang telah dikeluarkan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini dilakukan untuk menambah pelajaran dan persiapan yang diperlukan apabila program ini akan terulang kembali dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul Penguatan Budaya Menjaga dan Merawat Lingkungan di Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia dilaksanakan pada tanggal 13 Maret – 08 April 2023. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib, lancar dan semangat yang tinggi dari para siswa dan siswi sanggar bimbingan sungai buloh. Antusias siswa dan siswi sanggar bimbingan Sungai Buloh nampak dari semangatnya dalam mengikuti sosialisasi dan gerakan penguatan budaya menjaga dan merawat lingkungan. Pelaksanaan KKN-KI Malaysia selama satu bulan mulai dilaksanakan dari tanggal 13 Maret – 08 April 2023. Selama satu bulan ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

Tahapan pertama perencanaan dan persiapan, tahapan ini dilaksanakan di tanggal 13 – 17 Maret 2023, dosen dan mahasiswa kkn bersama dengan guru melakukan persiapan dan perencanaan dilaksanakannya kegiatan yang bermanfaat untuk siswa-siswi. Dimana dosen dan mahasiswa mendiskusikan kepada pihak guru dari Sanggar Bimbingan Sungai Buloh, Malaysia bahwa akan melaksanakan kegiatan berupa sosialisasi dan praktek mengenai tema yakni penguatan budaya menjaga dan merawat lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk selain menambah wawasan dari siswa-siswi mengenai lingkungan, besar harapan dari kegiatan ini dapat menguatkan generasi yang akan datang tentang betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan serta dampak kerusakan alam dimasa yang akan datang. Hal ini dapat

membentuk karakter anak menjadi peduli akan keadaan lingkungan dimasa yang akan datang, sehingga dapat membantu dalam menjaga lingkungan. (Purwanti, 2017)

Tahapan kedua yakni pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yakni: pertama, kegiatan sosialisasi berupa penayangan video dan penjelasan secara singkat mengenai dampak sampah, peduli lingkungan, cara bagaimana mengelola sampah dengan baik serta pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Selain sosialisasi, pelaksanaan ini juga diselingi dengan sesi sharing dan literasi tentang lingkungan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menambah kemampuan, berani berpendapat dan menumbuhkan cinta membaca dalam diri siswa – siswi.



Gambar 1. Sosialisasi Penguatan Budaya Menjaga dan Merawat Lingkungan

Kedua, pelaksanaan kegiatan praktek pembuatan majalah dinding (mading) bertemakan “Save Earth”. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi berupa penayangan video, sharing dan literasi mengenai lingkungan dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan kreatifitas dan imajinasi siswa-siswi yang dapat dituangkan di kertas dan karton yang telah disiapkan. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan juga untuk mengasah ingatan terhadap ilmu yang telah mereka dapatkan sebelumnya, hal tersebut bertujuan agar siswa-siswi dapat mengambil pembelajaran dari ilmu baru yang diberikan oleh orang lain.



Gambar 2. Proses Pembuatan Mading “Save Earth”

Hasil dari pembuatan mading bertemakan “Save Earth” dapat dipajang oleh siswa-siswi, yang nantinya dapat menjadi bahan belajar oleh siswa-siswi lainnya tentang lingkungan. Mading ini juga merupakan hasil dari kreatifitas dan imajinasi siswa-siswi tentang lingkungan, sehingga mereka juga menyadari tentang pentingnya menjaga bumi dan lingkungannya.



Gambar 3. Mading “Save Earth”

Tahapan ketiga yaitu Evaluasi, pada tahapan ini, dosen dan mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan dilakukannya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kegiatan. evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan sebagai catatan untuk kegiatan pada kesempatan berikutnya. Hal ini penting dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dan persiapan yang lebih matang lagi kedepannya. Dalam kegiatan ini selain melakukan evaluasi terhadap kinerja dan persiapan dari dosen dan mahasiswa. Mahasiswa juga melaksanakan evaluasi kepada siswa-siswi berupa diadakannya kuis atau lomba yang berkaitan dengan ilmu dan pembelajaran yang diberikan. Kegiatan ini merupakan bentuk penghargaan atas semangat dan juga antusias dari siswa-siswi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Pembagian Hadiah kuis.

Adapun penjelasan tentang berlangsungnya kegiatan penguatan budaya menjaga dan merawat lingkungan di Sanggar Bimbingan sungai Buloh, yang dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Penguatan Budaya Menjaga dan Merawat Lingkungan.

Uraian	Capaian (%)
1. Sosialisasi dan literasi tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengelolaan sampah.	97
2. Kegiatan kuis dilaksanakan sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.	95
3. Mengetahui perbedaan sampah organik, anorganik dan B3 (Bebahaya)	98
4. Membuat mading tentang “Save Earth”	

Berdasarkan pada tabel di atas hasil dari pencapaian yang dapat disimpulkan oleh penulis, dapat diketahui bahwa dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dapat mengajak para generasi selanjutnya untuk sadar betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, sangat besar harapan pada masa yang akan datang mereka dapat melakukan kegiatan serupa yang dapat menyadarkan khalayak banyak untuk melestarikan lingkungan untuk keberlangsungan hidup semua makhluk dan ekosistem yang ada. Salah satunya dengan adanya dan meningkatnya kemampuan literasi yang ada pada setiap individu pastinya dapat memberdayakan diri, sendiri, keluarga dan masyarakat serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, selain kegiatan sosialisasi dan bimbingan kemampuan literasi juga merupakan

hak dasar dalam mempelajari sesuatu. Dan pembentukan karakter cinta lingkungan dan bumi yang telah dilakukan sejak dini akan dapat membantu menjaga keberlangsungan bumi ini. (Afrianda dkk., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Menjaga dan merawat lingkungan merupakan sikap yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Besar harapan dengan belajar peduli terhadap lingkungan alam akan merangsang minat siswa-siswi terhadap alam dan lingkungan sekitar. Generasi penerus bangsa harus bisa menerima dan melestarikan budaya mencintai lingkungan, karena jika tidak bisa melestarikannya, budaya itu bisa hilang. Bentuk pendidikan dalam bidang penguatan budaya menjaga dan merawat lingkungan yang dilaksanakan untuk siswa-siswi di sanggar bimbingan Sungai Buloh, Malaysia memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi. Keberhasilan program ini dapat diukur dari meningkatnya komitmen siswa-siswi untuk menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan berkisar rata-rata 96%. Jika praktik ini dipertahankan sepanjang kehidupan sehari-hari, itu akan menumbuhkan individu yang sadar ekologis dengan apresiasi yang lebih dalam terhadap alam, yang akan berdampak baik pada kesejahteraan masyarakat tempat mereka tinggal.

Selain itu, siswa-siswi dapat menjadi lebih sadar, memahami dan menyadari pentingnya mengolah dan merawat lingkungan untuk menjadikannya tempat yang nyaman bagi mereka untuk beraktivitas. Selain bimbingan pembentukan karakter verbal, dilaksanakan juga menggunakan metode dan sarana lain untuk memastikan siswa-siswi sanggar bimbingan Sungai Buloh memiliki pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan. Melalui hal tersebut, para siswa-siswi sanggar bimbingan Sungai Buloh harus menjadi anak harapan bangsa, dengan rasa cinta dan peduli terhadap lingkungan. Kegiatan seperti ini hendaknya dilaksanakan secara terus-menerus dan konsisten untuk menjaga generasi selanjutnya untuk menyadarkan betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar dari sampah dan bahaya lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama puji dan syukur tidak lupa kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, kelancaran serta kesempatan dalam melaksanakan tugas KKN-KI ini. Kami seluruh mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Berau mengucapkan terima

kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak penyelenggara KKN-KI Malaysia yang telah banyak membantu dan memberikan kesempatan untuk dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan ini serta Kepala sekolah dan semua guru sanggar bimbingan Sungai Buloh atas kerjasama, dukungan serta diterimanya kami di sanggar Bimbingan Sungai Buloh Malaysia. Terima kasih juga untuk semua siswa-siswi sanggar bimbingan Sungai Buloh Malaysia yang sudah menyambut dan mengikuti semua kegiatan dengan antusias dan semangat yang tinggi. Semoga ilmu dan pembelajaran yang diberikan dapat bermanfaat dan berguna dimasa yang akan datang. Mari Cintai Bumi dengan Merawat dan Menjaga lingkungan dan alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, S., & Hidayat, N. (2022). Internalisasi Nilai Keagamaan dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1914–1921. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2246>
- Afrianda, R., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2019). Pengaruh program adiwiyata terhadap literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(1), 32–42.
- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 57. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>
- Herowati, H., & Azizah, L. F. (2019). Wujudkan Karakter Budaya Cinta Lingkungan Bersih Melalui Kegiatan “Selamatkan Bumi Dari Sampah” Pada Siswa SDN Bangkal II Sumenep. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2), 12–17. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i2.744>
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15529>
- Mukminin, A. (2014). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), 227–252.
- Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Silviana, Y., Udin, R., Atitah, S., Astuti, W., Indriyani, N., Safitri, I., Ayu, F. D., Aji, S., Nirmala, E., & Arfiah, S. (2020). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta

Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo.
Buletin KKN Pendidikan, 2(2).
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11846>

- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2).
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., Rahmawati, H., Adlina, L. M., Rosyidi, B., & Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.